

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Life is education and education is life* dalam arti bahwa pendidikan sebagai persoalan hidup dan kehidupan merupakan salah satu unsur penting yang tidak bisa diabaikan. Bahkan dapat dikatakan, pendidikan adalah jantung kehidupan, dimana tanpa pendidikan kehidupan akan berjalan di tempat tanpa melakukan perubahan yang berarti. Dengan begitu, kehidupan berkat pendidikan melaju menuju arah yang lebih sempurna.<sup>1</sup> Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya berkaitan dalam suatu sistem yang integral.<sup>2</sup>

Pendidikan bagi umat manusia merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup di segala bidang sebagai cara pemberdayaan dan peningkatan kualitas hidup. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan formal selalu memajukan pendidikan bagi masyarakat, juga diharapkan dapat melahirkan generasi penerus yang bertanggung jawab dan kreatif.<sup>3</sup> Hal ini selaras dengan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional yang

---

<sup>1</sup> Ida Zusnani, *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*, (Bandung: Platinum, 2013), h. 10.

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 19.

<sup>3</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017), h. 16.

tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Fungsi dan tujuan pendidikan Nasional ini juga berhubungan dengan firman Allah Swt. dalam Q.S. Al-Mujadalah ayat, 11 yaitu:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ

اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا

الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Menurut tafsir al-Maraghi, ayat di atas ditafsirkan: Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan membenarkan Rasul-Nya, apabila dikatakan kepadamu, “Berikanlah kelapangan di dalam majelis Rasulullah Saw. atau di dalam majelis pertemuan”, berilah olehmu kelapangan, niscaya Allah akan melapangkan rahmat dan rezeki-Nya bagimu di tempat-tempatmu di dalam surga. Apabila kamu diminta untuk berdiri dari majelis Rasulullah Saw, maka berdirilah kamu sebab Rasulullah Saw. itu terkadang ingin sendirian guna merencanakan urusan-urusan agama atau menunaikan

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h.7.

beberapa tugas khusus yang tidak dapat ditunaikan atau disempurnakan penuaiannya kecuali dalam keadaan sendiri.

Allah meninggikan orang-orang mukmin dengan mengikuti perintah-Nya dan Rasul, khususnya orang-orang yang berilmu di antara mereka derajat-derajat yang banyak dalam hal pahala dan tingkat-tingkat keridhaan. Allah mengetahui segala perbuatanmu, tidak ada yang samar baginya, siapa yang taat dan siapa yang durhaka di antaramu dia akan membalaskamu semua dengan amal perbuatanmu. Orang yang berbuat baik dibalas dengan kebaikan dan sebaliknya.<sup>5</sup> Peneliti menyimpulkan pendidikan merupakan investasi masa depan untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang menjadi manusia yang lebih bijak dalam menjalani kehidupan.

Rendahnya kualitas pendidikan menjadi salah satu problematika negeri ini. Pendidikan yang diharapkan bisa meningkatkan kualitas hidup bangsa. Mengatasi masalah ini, guru adalah orang yang tepat dan produktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan tetapi pada pembelajaran yang sering diterapkan pendidik masih menggunakan pembelajaran yang berpusat pada guru. Era ini sudah diterapkannya kurikulum 2013 yang seharusnya guru hanya menjadi fasilitator dan dalam penerapan proses belajarpun harusnya lebih berpusat pada siswa agar relevan dengan kurikulum 2013 yang menuntut guru untuk lebih berinovasi dan bervariasi dalam proses pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Ahmad Musthtafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi* 28, Thoha Putra, Semarang: 1993, h. 261-263.

Menurut peneliti salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran adalah menggunakan strategi yang bervariasi. Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana guru dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya strategi *round robin*. Strategi ini adalah strategi yang berorientasi pada siswa, memupuk semangat, keaktifan, dan kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar. Penggunaan strategi yang bervariasi akan mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. PAI merupakan salah satu mata pelajaran wajib pada sekolah mulai dari tingkat dasar (SD dan SMP) hingga sampai tingkat menengah (SMA dan SMK).

Berdasarkan pengamatan sebagian besar guru PAI, mata pelajaran PAI kurang diminati oleh para siswa. Mereka kurang bersemangat dan kurang tekun dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Azra PAI di setiap jenjang mempunyai kedudukan yang penting dalam sistem pendidikan Nasional untuk mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia. Pelaksanaan PAI yang berlangsung di sekolah masih banyak kelemahan. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa dalam belajar PAI, antara lain dari faktor guru, misalkan dalam kegiatan proses belajar, pendekatan, strategi, metode atau model pembelajaran masih bersifat konvensional, pembelajaran cenderung berfokus kepada guru.<sup>6</sup>

Peneliti memilih SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin menjadi tempat penelitian karena beberapa alasan: *Pertama*, belum ada yang menerapkan

---

<sup>6</sup> Ryan Zeini Rohidin & Rihlah Nur Aulia, "Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning", dalam *Jurnal Studi Al-Quran*, Vol. 11, No. 2, 2015, h. 115.

strategi *round robin* di SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin. *Kedua*, pada saat peninjauan awal, peneliti melihat guru masih kurang melakukan inovasi dalam strategi pembelajaran sehingga proses pembelajaran terlihat monoton. *Ketiga*, siswa terlihat kurang bersemangat dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Strategi *Round Robin* pada Mata Pelajaran PAI di SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin”**.

## **B. Definisi Operasional**

Upaya untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Persepsi adalah proses di mana individu mengatur dan mengimplementasikan kesan-kesan sensoris guna memberikan arti bagi lingkungan.<sup>7</sup> Persepsi yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah pemaknaan guru PAI dan Kepala Sekolah tentang strategi *round robin* yang diperoleh setelah menonton video penjelasan tentang strategi tersebut.
2. Strategi *round robin* adalah strategi yang mendorong siswa untuk berpikir dan memberikan respon bergilir atau jawaban bergilir dengan sebuah kata atau pertanyaan singkat.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Diana Angelica, dkk, *Perilaku Organisasi Edisi 12*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h. 175.

<sup>8</sup> Nahdatul Hazmi, “Pengaruh Metode *Round Robin* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII”, dalam *Jurnal of Elementary School*, Vol. 2 No. 2, 2019, h. 62.

3. Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama Islam atau menjadi ahli ilmu agama Islam dan mengamalkan ajaran agama Islam.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maksud peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui **“Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Strategi *Round Robin* pada Mata Pelajaran PAI di SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin”**.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan uraian di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu: “Bagaimana persepsi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap strategi *round robin* pada mata pelajaran PAI di SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin?”.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah agar suatu penelitian dapat lebih terarah dan ada pembahasan tentang objek yang diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: “Mengetahui persepsi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap strategi *round robin* pada mata pelajaran PAI di SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin”.

---

<sup>9</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 3 Tahun 2012 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, <http://ngada.org/bn232-2012>, di akses pada tanggal 04 Oktober Pukul 15.00 WITA.

### **E. Alasan Memilih Judul**

1. Pembelajaran PAI akan menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman siswa terhadap nilai-nilai Islami, sehingga dapat membentuk generasi bangsa yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah.
2. Kurangnya inovasi strategi dari tenaga pendidik dalam proses pembelajaran, sehingga siswa mudah bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Proses pembelajaran cenderung berfokus kepada guru (*Teacher Centered*), seharusnya lebih berfokus kepada siswa (*Student Centered*).

### **F. Signifikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan sumbangan pengetahuan terhadap pembelajaran di SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin, terutama pada kemampuan guru untuk menerapkan strategi *round robin* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
  - b. Wahana latihan pengembangan kemampuan dalam bidang penulisan karya ilmiah dan penerapan teori yang peneliti dapatkan di bangku kuliah.
2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Memberikan masukan kepada guru agar dapat digunakan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar sebagai bentuk penanaman karakter siswa yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia serta bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka dengan adanya hal tersebut.
- b. Memberikan informasi yang jelas terkait persepsi guru PAI dan kepala sekolah tentang strategi *round robin*.
- c. Bahan informasi dalam mengembangkan strategi pembelajaran.
- d. Meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran.
- e. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Antarasi Banjarmasin, dan memberikan sumbangsih pengetahuan tentang strategi *round robin* pada mata pelajaran PAI.

#### **G. Penelitian Terdahulu**

1. Rinda Triyuni (NIM 31.14.4.020 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tahun 2018) berjudul, “Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Penilaian Autentik di SMA Dharmawangsa Medan”. Penelitian ini muncul ketika adanya kebingungan dari guru pada sistem penilaian autentik dari kurikulum 2013 sehingga penelitian ini mengarah pada persepsi guru PAI pada penilaian autentik dalam proses pembelajaran.

Subjek penelitian ini terfokus pada guru PAI dan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, tes serta dokumentasi.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah lebih berfokus kepada persepsi guru PAI terhadap strategi *round robin* pada pembelajaran PAI karena peneliti melihat masih monoton dalam penerapan strategi pada proses pembelajaran di SDN Tanjung Pagar 4, subjek penelitian ini ialah guru PAI dan kepala sekolah. Penelitian ini dijelaskan salah satunya melalui perantara video yang menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan strategi *round robin*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Eli Yasmiati (NIM 10818004643 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru tahun 2011) berjudul, “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Pada Siswa Kelas IV SDN 006 Kampung Panjang Kecamatan Kampung Utara Kabupaten Kampar”. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran sains karena terlihat bahwa siswa kurang inisiatif sehingga penelitian ini memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes, subjek penelitian berfokus kepada siswa serta dilaksanakan di SDN 006 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Perbedaan dengan skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana pandangan atau persepsi seorang guru terhadap strategi dalam proses pembelajaran. penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dalam pembelajaran serta sebagai inovasi dalam bidang strategi pembelajaran agar proses belajar mengajar tidak terlihat monoton. Penelitian ini tidak hanya berpusat pada guru, tetapi lebih berpusat pada siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian subjek penelitian mengacu pada guru PAI dan Kepala Sekolah.

3. Marwiyah Daulay (NIM 1812011000079 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016) berjudul, “Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Kasus pada Sekolah Dasar Islam Teratai Putih Global Kota Bekasi)”. Penelitian ini dilakukan untuk menelaah lebih lanjut mengenai persepsi guru PAI terhadap implementasi Kurikulum 2013 di sekolah Dasar Islam Teratai Putih Global Kota Bekasi guna menciptakan pembelajaran yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran siswa khususnya dalam mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar.

Perbedaan dengan skripsi ini adalah membahas tentang persepsi guru PAI pada strategi *round robin* dalam pembelajaran PAI di SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin yang bertujuan untuk mendorong guru agar lebih kreatif dan tidak monoton dalam menerapkan strategi pembelajaran

di dalam kelas, sehingga proses pembelajaran tidak memunculkan kebosanan, serta siswa dituntut aktif, juga berpikir kritis dalam proses belajar mengajar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian subjek penelitian mengacu pada guru PAI dan Kepala Sekolah.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika dari penulisan dalam penelitian ini terdiri atas lima bab dengan garis besar, yakni Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, dan Bab V sebagai berikut: *Bab I Pendahuluan*, berisi uraian tentang latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan masalah, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan. *Bab II Landasan Teori*, berisi tentang persepsi (pengertian persepsi dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi), guru (Hakikat guru, tugas guru, dan kompetensi guru), strategi *round robin* (pengertian strategi pembelajaran, strategi *round robin*, kelebihan strategi *round robin*, kekurangan strategi *round robin*, dan langkah-langkah strategi *round robin*), serta tentang pendidikan agama Islam. *Bab III Metode Penelitian*, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, teknik analisis data, dan prosedur penelitian. *Bab IV Paparan Data dan Pembahasan*, bab ini berisi

tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data, dan pengecekan keabsahan data. *Bab V Penutup* yang berisi simpulan dari